

**HUBUNGAN AKTIFITAS FISIK TERHADAP *FUNDAMENTAL*  
*MOTOR SKILL* PADA ANAK SDN KRAMAT 2  
PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Penjas



OLEH :

**OKIAWAN YAHDA**  
NPM : 18.1.01.09.0034

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2022

Skripsi oleh:

**OKIAWAN YAHDA**  
NPM : 18.1.01.09.0034

Judul :

**HUBUNGAN AKTIFITAS FISIK TERHADAP *FUNDAMENTAL*  
*MOTOR SKILL* PADA ANAK SDN KRAMAT 2  
PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjas  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Juni 2022

Pembimbing I,



**Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd.**  
NIDN. 0706078801

Pembimbing II



**Septyaning Lusianti, M.Pd.**  
NIDN. 0722098601

Skripsi oleh:

**OKIAWAN YAHDA**  
NPM : 18.1.01.09.0034

Judul :

**HUBUNGAN AKTIFITAS FISIK TERHADAP *FUNDAMENTAL*  
*MOTOR SKILL* PADA ANAK SDN KRAMAT 2  
PADA MASA PANDEMI COVID 19**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Penjas FIKS UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 20 Juli 2022

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd.
2. Penguji I : Weda, M.Pd.
3. Penguji II : Septyaning Lusianti, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FIKS



**Dr. Sulistiono, M.Si.**  
NIDN. 0007076801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Okiawan Yahda  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 27 Oktober 1999  
NPM : 18.1.01.09.0034  
Fak/Prodi : FIKS / S1 Penjas

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini.

Kediri, 15 Juni 2022

Yang Menyatakan



**OKIAWAN YAHDA**  
NPM. 18.1.01.09.0034

**MOTTO :**

***Memulai dengan penuh keyakinan***

***Menjalankan dengan penuh keikhlasan***

***Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.***

(Okiawan Yahda)

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Kedua orang tuasaya yang telah memberi kan dukungan baik moril maupun materiil.
2. Dosen-dosen yang mengajarkan banyak hal kepada saya.
3. Seluruh teman-teman fakultas yang selalu memberikan dukungan dan saran-sarannya.

## Abstrak

**Okiawan Yahda:** Hubungan Aktifitas Fisik Terhadap *Fundamental Motor Skill* Pada Anak SDN Kramat 2 Pada Masa Pandemi Covid 19, Skripsi, Penjas, FIKS UN PGRI Kediri, 2022.

Penelitian ini di latar belakang oleh pentingnya *fundamental motor skill* pada anak sebagai salah satu aspek kemampuan yang sangat penting. Kemampuan ini menjadi pondasi untuk melakukan berbagai tugas. Selain itu *fundamental motor skill* sebagai pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Dalam melakukan gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan aktifitas fisik, sehingga dimungkinkan aktifitas fisik yang baik dapat menunjang *fundamental motor skill* pada anak.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan menghindar?, (2) Adakah hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan melompat?, (3) Adakah hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan melempar?. (4) Adakah hubungan aktifitas fisik dengan *fundamental motor skill*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Kramat II sebanyak 19 siswa dengan teknik pengambilan sampel total sampling maka jumlah sampel dalam penelitian ini sama seperti populasinya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes *fundamental motor skill* (menghindar, melompat, dan melempar) dan tes aktifitas fisik dengan menggunakan instrumen PAQ-C. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*.

Kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah (1) Ada hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan menghindar siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19, (2) Ada hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan melompat siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19, (3) Ada hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan melempar siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19, (4) Ada hubungan aktifitas fisik dengan *fundamental motor skill* siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini dijadikan pedoman dan pertimbangan guru olahraga khususnya bahwa penting untuk memperhatikan aktifitas fisik anak dalam menunjang atau meningkatkan kemampuan *fundamental motor skillnya*

Kata kunci : aktifitas fisik, *fundamental motor skill*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan rohmatnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Hubungan Aktifitas Fisik Terhadap *Fundamental Motor Skill* Pada Anak SDN Kramat 2 Pada Masa Pandemi Covid 19” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Penjas FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd., sebagai Dosen pembimbing I dalam penulisan Skripsi.
5. Septyaning Lusianti, M.Pd., sebagai Dosen pembimbing II dalam penulisan Skripsi.
6. Kedua orang tuaku yang senantiasa memberika motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman – teman mahasiswa yang senantiasa memberi masukan yang baik untuk skripsi ini.

8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini tepat waktu. Semoga Allah memberikan balasan yang berlimpah atas segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan, mudah-mudahan skripsi dapat berguna bagi penulis dan semua pihak.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekuarangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 15 Juni 2022



**OKIAWAN YAHDA**  
NPM. 18.1.01.09.003414

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	10
2. Hakikat Aktifitas Fisik .....	11
3. Hakikat <i>Fundamental Motor Skill</i> .....	13
4. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar .....	14
5. Prinsip Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar .....	16
6. Pentingnya Aktivitas Fisik bagi Anak .....	19
7. Aktivitas Fisik Sesuai Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah .....	19

Dasar Aktivitas Fisik Sesuai Tumbuh Kembang .....	21
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Berpikir .....	25
D. Hipotesis .....	27
 <b>BAB III:METODE PENELITIAN</b>	
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
1. Variabel Independen .....	28
2. Variabel Dependen.....	29
3. Desain Penelitian .....	29
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian .....	30
1. Pendekatan Penelitian .....	30
2. Teknik Penelitian .....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	32
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Pengembangan Instrumen .....	33
2. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisa Data .....	44
1. Jenis Analisis .....	44
2. Norma Keputusan .....	46
 <b>BAB IV:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Variabel .....	47
1. Deskripsi Data Variabel Bebas .....	47
2. Deskripsi Data Variabel Terikat .....	48
B. Analisis Data .....	50
1. Prosedur Analisis Data .....	50
2. Hasil dan Interpretasi Analisis Data .....	51
C. Pengujian Hipotesis .....	53

D. Pembahasan .....	57
1. Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kemampuan Menghindar .....	57
2. Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kemampuan Melompat .....	58
3. Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kemampuan Melempar .....	59
4. Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kemampuan <i>Fundamental</i> <i>Motor Skill</i> .....	60
 BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan .....	63
B. Implikasi .....	63
C. Saran-saran .....	64
Daftar Pustaka .....	66
Lampiran – lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Kategori Aktifitas Fisik .....	44
4.1 : Analisis Deskriptif Aktifitas Fisik.....	47
4.2 : Kategori Aktifitas Fisik Siswa SDN Kramat 2.....	48
4.3 : Analisis Deskriptif <i>Fundamental Motor Skill</i> .....	49
4.4 : Hasil Uji Normalitas .....	51
4.5 : Hasil Uji Linieritas .....	52
4.6 : Pengujian Hipotesis Aktifitas Fisik dengan Menghindar .....	54
4.7 : Pengujian Hipotesis Aktifitas Fisik dengan Melompat .....	55
4.8 : Pengujian Hipotesis Aktifitas Fisik dengan Melempar .....	56
4.9 : Pengujian Hipotesis Aktifitas Fisik dengan <i>Fundamental Motor Skill</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1 : Desain Penelitian .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. : Tabulasi Hasil Penelitian
2. : Output Analisis Data dengan SPSS
3. : Dokumentasi
4. : Surat Ijin Melakukan Penelitian
5. : Surat Balasan Penelitian
6. : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah
7. : Sertifikat Bebas Plagiasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai usaha sadar yang sistematis-sistemik selalu bertolak dari sejumlah landasan serta menghendaki sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa tertentu. Untuk Indonesia, pendidikan diharapkan menghasilkan (i) pembentukan manusia pancasila sebagai manusia pembangunan yang tinggi kualitasnya dan mampu mandiri, dan (ii) pemberian dukungan bagi perkembangan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4). Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu disiplin ilmu yang digunakan dalam proses penyelenggaraan pendidikan secara nasional.

Sehingga diharapkan melalui konsep dasar teori dapat diimplementasikan dalam perkembangan pendidikan jasmani dan olahraga. Serta mampu mengarahkan dalam menganalisis secara cermat gejala-gejala yang timbul diberbagai negara maupun masyarakat sebagai akibat pelaksanaan sistem pendidikan jasmani dan olahraganya masing-masing (Rusli Lutan, 2002). Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan

perkembangan watak secara kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila (Dimiyati & Mudjiono, 2002).

Oleh karena itu program pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dasar, hendaknya dapat menciptakan berbagai bentuk keterampilan gerak dasar bagi anak di kelas-kelas permulaan sekolah dasar. Dengan melalui berbagai bentuk keterampilan gerak dasar, maka akan dapat meningkatkan aktivitas pengembangan kemampuan jasmani anak. Keterampilan gerak dasar atau bisa disebut dengan *fundamental motor skills* yang terdiri atas gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif (Syarifudin dan Muhadi, 1993). Hal ini senada dengan pendapat Gallahue (1989) yang mengemukakan bahwa kemampuan motorik atau *fundamental motor skills* terbagi dalam 3 kategori, yaitu : 1) kemampuan lokomotor adalah kemampuan yang digunakan untuk memerintahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat yang lain, seperti berjalan, berlari, melompat, dan meluncur. 2) kemampuan non lokomotor adalah kemampuan yang digunakan tanpa memindahkan tubuh atau gerak ditempat. Contoh gerakan kemampuan non lokomotor adalah menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, jalan ditempat, lovat ditempat, berdiri dengan satu kaki, dan mengayuhkan kaki secara bergantian. 3) kemampuan manipulatif adalah kemampuan yang dikembangkan saat anak sedang menguasai berbagai macam objek dan kemampuan ini lebih banyak melibatkan tangan dan kaki contoh kemampuan manipulatif adalah gerakan melempar, memukul, menendang, menangkap obyek, memutar tali, dan memantulkan, atau menggiring bola.

Menurut Sukintaka (1991) *fundamental motor skills* yang baik akan meningkatkan fungsi organ tubuh dalam melakukan tugas gerak. Kalau fungsi organ tubuh menjadi baik, berarti anak mengalami perkembangan. Dengan demikian dapat dikatakan dengan bermain gerak dasar anak akan berkembang, kemudian akan di ikuti adanya perkembangan *fundamental motor skills*. Perkembangan kemampuan gerak ini berarti juga harus dikembangkan dalam keterampilan geraknya atau meningkatkan keterampilan berolahraganya dengan meningkatkan kemampuan tekniknya. Hal ini dikarenakan menurut Fikriyati (2013) *fundamental motor skills* sangat erat kaitan nya dengan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf,otot, otak, dan spinal cord.

Hal senada juga dikemukakan oleh Elizabeth Hurlock (2008) menjelaskan kemampuan motorik kasar sebagai pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord, yaitu kemampuan yang diperlukan sejak umur balita sebagai bagian dari pertumbuhan dan perkembangan anak. Sementara itu Fikriyati (2013) menjelaskan pentingnya kemampuan motorik atau *fundamental motor skills* anak sebagai salah satu aspek kemampuan yang sangat penting bagi anak, karena kemampuan *fundamental motor skills* adalah aktifitas individu yang berhubungan dengan kinerja dalam melakukan berbagai keterampilan yang didapatkan nya sejak masa kanak-kanak sampai SD. Kemampuan ini menjadi pondasi untuk melakukan berbagai tugas.

Kemampuan *fundamental motor skills* yang baik akan meningkatkan fungsi organ tubuh dalam melakukan tugas gerak. Kalau fungsi organ tubuh menjadi

baik, berarti anak mengalami perkembangan. Dengan demikian dapat dikatakan dengan bermain *fundamental motor skills* anak akan berkembang, kemudian akan di ikuti adanya perkembangan kemampuan gerak. Perkembangan kemampuan gerak ini berarti juga harus dikembangkan dalam keterampilan geraknya atau meningkatkan keterampilan berolahraganya dengan meningkatkan kemampuan tekniknya (Sukintaka, 1991).

Gerakan *fundamental motor skills* merupakan aktivitas yang berorientasi pada gerakan yang di lakukan badan dan menekankan pada respon-respon fisik yang dapat di lihat atau bentuk gerakan yang di lakukan oleh badan. Hal senada juga diungkap oleh Sugiyanto dan Sudjarwo, (1993) yang mengemukakan bahwa kemampuan dalam melakukan gerakan *fundamental motor skills* di dasarkan pada perilaku gerak tubuh yang bisa di lakukan oleh individu serta kemampuan fisik yang terlibat dalam perilaku gerak tubuh. Sehingga semakin baik aktifitas fisik siswa maka *fundamental motor skill* juga akan baik. Hal ini dikarenakan aktifitas fisik merupakan tiap gerak tubuh yang diproduksi oleh otot-otot rangka yang menghasilkan pengeluaran energi yang dapat membakar kalori (Dapan dkk, 2017).

Secara umum aktivitas fisik merupakan adalah salah satu fungsi dasar hidup manusia. Aktifitas fisik merupakan gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi. Namun selama masa pandemi covid 19 sebagai upaya pencegahan penyebaran virus tersebut maka pemerintah mengabil kebijakan untuk menutup seluruh sekolah, sehingga hampir seluruh sekolah di Indonesia tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.

Berbagai dampak yang ditimbulkan pandemi tersebut muncul diberbagai aspek kehidupan masyarakat indonesia, termasuk di bidang pendidikan. Menurut UNESCO sekitar 1,3 milyar pelajar dan siswa diseluruh dunia tidak dapat bersekolah atau kuliah sebagaimana biasanya akibat penyebaran Covid 19. Hal tersebut menjadi salah satu bahan kajian yang dilakukan oleh para pakar pendidikan seluruh dunia, mengenai bagaimana agar pembelajaran berjalan dan kualitas pembelajaran, tidak menurun walaupun terdapat tantangan yang begitu besar, termasuk menjawab apa dan bagaimana strategi yang dapat dilakukan (Luthra & Mackenzi, 2020).

Situasi yang muncul akibat pandemi Covid 19 menuntut tenaga pendidik/Guru untuk menggunakan semua yang ada dalam mendukung pembelajaran secara daring. (Luthra & Mackenzi, 2020) mengatakan saat kita para pendidik bergumul dengan cara cara baru untuk berkomunikasi dengan siswa yang jauh dari ruang kelas. Berbagai aplikasi dengan beragam fitur dapat menjadi pilihan para guru dalam melaksanakan pembelajaran secara dari rumah(Daring) (Abidah, et. all . 2020). Hal ini berimbas kepada aktifitas fisik siswa yang menjadi terbatas. Padahal seseorang yang kurang melakukan aktivitas fisik menyebabkan tubuh kurang mengeluarkan energi, sehingga ketika asupan energi tidak diimbangi dengan *fundamental motor skill* maka dapat mempengaruhi pertumbuhan pada saat berada pada masa pendidikan Sekolah Dasar. Sehingga, melalui aktifitas fisik yang tepat dan sesuai periode diharapkan akan berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan emosi optimal.

Memperhatikan uraian di atas maka penulis ingin mengetahui pengaplikasian aktifitas fisik terhadap *fundamental motor skill* pada anak sekolah dasar pada masa pandemi virus Covid 19 khususnya pada siswa kelas IV. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut merupakan usia yang sangat penting untuk meningkatkan gerak dasar atau kemampuan *fundamental motor skill* dalam hal ini perlu adanya perhatian khusus sehingga mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat usia pertumbuhan dan perkembangan serta gerak dasar yang benar terutama pada masa anak besar usia 11-12 tahun (Waskitho, 2006).

Dari observasi awal peneliti memperoleh gambaran bahwa terdapat beberapa permasalahan pada proses pembelajaran motorik. Permasalahan-permasalahan yang terjadi karena kurangnya model pembelajaran motorik hal ini terlihat dari kesulitannya guru mencari model pembelajaran motorik untuk siswa pada masa pandemi virus Covid 19. Selain itu pada siswa kelas IV di SDN 2 Kramat Nganjuk terlihat kurangnya kemauan anak untuk bergerak hal ini terlihat dari banyak siswa yang pasif saat proses pembelajaran. Mereka cenderung hanya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru dan mempraktekkan dengan asal-asalan. Hal ini dikarenakan jenis pembelajaran motorik yang kurang bervariasi dan kurang beraturan tahapan pembelajaran motorik yang diberikan, terlihat dari urutan-urutan pembelajaran yang kurang terprogram.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Aktifitas Fisik Terhadap *Fundamental Motor Skill* Pada Anak SDN Kramat 2 Pada Masa Pandemi Covid 19”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya model pembelajaran motorik hal ini terlihat dari kesulitannya guru di SDN Kramat 2 mencari model pembelajaran motorik untuk siswa pada masa pandemi virus Covid 19.
2. Jenis pembelajaran motorik yang kurang bervariasi dan kurang beraturan tahapan pembelajaran motorik yang diberikan, hal ini terlihat dari urutan-urutan pembelajaran yang kurang terprogram.
3. Kurangnya kemauan siswa kelas IV di SDN Kramat 2 untuk bergerak hal ini terlihat dari banyak siswa yang pasif saat proses pembelajaran.
4. Belum diketahui tingkat aktifitas fisik siswa SDN 2 Kramat pada masa pandemi covid 19.
5. Belum diketahui tingkat *fundamental motor skill* siswa SDN 2 Kramat pada masa pandemi covid 19.
6. Belum diketahuinya hubungan aktifitas fisik dengan *fundamental motor skill* selama dirumah saja terutama pada masa pandemi covid 19.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memahami luasnya permasalahan yang diteliti dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada hubungan aktifitas fisik dengan *fundamental motor skill* siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan menghindar siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19?
2. Adakah hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan melompat siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19?
3. Adakah hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan melempar siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19?
4. Adakah hubungan aktifitas fisik dengan *fundamental motor skill* siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan menghindar siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19.
2. Untuk mengetahui hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan melompat siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19.

3. Untuk mengetahui hubungan aktifitas fisik dengan kemampuan melempar siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19.
4. Untuk mengetahui hubungan aktifitas fisik dengan *fundamental motor skill* siswa kelas IV SDN 2 Kramat Kabupaten Nganjuk pada masa pandemi covid 19

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan tentang hubungan aktifitas fisik terhadap *fundamental motor skill* terutama pada anak SD yang sekarang mengalami kegiatan belajar dari rumah (Daring).

### 2. Kegunaan Praktis

Bagi hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru SDN Kramat 2 untuk mengetahui aktifitas fisik mereka saat dirumah dan mengetahui *fundamental motor skill* mereka saat tidak bergerak atau diam diri dirumah untuk itu kami melakukan tes keterampilan gerak dasar yang meliputi menghindar, melompat, dan melempar. Dengan itu kami bisa mengetahui *fundamental motor skill* siswa kelas IV SDN Kramat 2 terutama pada masa pandemi covid 19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alim, 2009. Permainan Mini Tenis untuk pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa di Sekolah Dasar. *JPJI*. 6(2): 82-91.
- Abidah, A, dkk. 2020. The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar”. *Studies in Philosophy of science and Education (SiPoSE)*, 1 (1), 38-49.
- Afrenghy, R, Eldawaty, Putra, A.N. 2020. Hubungan Aktivitas Bermain Dengan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Padang Barat. *Sport Science: Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani*. 20(1): 1-9.
- Anang Awan Gita. 2015. Hubungan antara Tingkat Aktifitas fisik dengan Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD Negeri Tlogoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Crocker, Bailey, Faulkner, Kowalski, & McGrath dalam Kowalski. 2004. *Instrumen PAQ-A dan Instrumen PAQ-C Pada Anak 8-14 Tahun*. Champaign: Human Kineti.
- Damar Puspo Prakoso dan Setiyo Hartoto. 2015. Pengukuran Tingkat Aktifitas Fisik dan Kebugaran Jasmani Terhadap Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA DR.Soetomo Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 03 (01): 9-13.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Fe, Eci. 2017. *Buku Pintar Olahraga & Permainan Tradisional*. Jakarta Selatan : Laksana
- Fikriyati, Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Gusril. 2008. *Model Pengembangan Motorik Pada Siswa Sekolah Dasar*. Padang:UNP Press.
- Hurlock, Elizabeth. 2008. Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

- Husdarta. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Juliantien, Subroto & Yudiana. 2010. *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI
- Komaini, Anton. 2017. Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar (Fundamental Motor Skills) Anak Melalui Pendekatan Bermain Murid Taman Kanak Kanak Kota Padang. *Jurnal Sains Keolahragaan & kesehatan*. II(2): 54-56.
- Lee, A. 2020. *Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging*. Public Health.
- Leonardo, Andre dan Komaini, Anton. 2020. Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Keterampilan Motorik. *Jurnal Stamina*. 4(3): 135-144
- Luthra, Poornima & Mackenzie, Sandy. 2020. *4 Ways Covid-19 Education Future Generations*.
- Novella J. Ruffin. 2013. Human Growth and Development - A Matter of Principles. *Journal Virginia Polytechnic Institute and State University*. Page 350-353
- Nur Salam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Phil Yanuar Kiram. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud..
- Putra, Kukuh Pambuka; Kinasih, Angkit dan Kriswandaru, Peter .2018. Gambaran Aktivitas Fisik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Salatiga. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani UMMI*: 244-248.
- Rosdiani,Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusli Lutan. 2002. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Steve Stork dan Stephen W. Sanders. 2008. Physical Education in Early Childhood. *The Elementary School Journal*, 108(3), 197-206
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: PT. Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

Sugiyanto. 1993. *Belajar Gerak*. Jakarta: KONI Pusat.

Sugiyanto dan Sudjarwo. 1993. *Perkembangan dan Belajar Gerak Modul 1-6*. Jakarta: Depdikbud.

Sukintaka. 1991. *Teori Bermain Untuk D2 PGSD PENJASKES*. Jakarta: Depdikbud.

Syarifudin, Arif. dan Muhadi. 1993. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.

Undang Undang, 1992 Pendidikan sebagai usaha sadar

Welis, Wirda dan Rifki Muhamad Sazeli. 2013. *Gizi Untuk Aktivitas Fisik dan Kebugaran*. Padang: Sukabina Press.